

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam usaha pencapaian tujuan Pemabangunan Nasional yang dilaksanakan secara berencana dan bertahap untuk segala bidang diperlukan usaha-usaha untuk lebih mengupayakan dan mendayagunakan sumber-sumber yang ada. Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang penting diperhatikan dan ditingkatkan kualitasnya. Salah satu upaya peningkatan sumber daya manusia adalah melalui usaha pendidikan, termasuk pendidikan keolahragaan.

Pembinaan terhadap prestasi olahraga dengan berbagai cara telah dilakukan. Sejak zaman olimpiade modern hingga sekarang. Pembinaan tersebut tidak hanya terpaku pada cabang olahraga saja, akan tetapi mencakup keseluruhan cabang olahraga yang dipertandingkan. Hal ini membawa dampak bagi kemajuan dunia olahraga.

Dengan berolahraga dapat menciptakan rasa nasionalisme dan menumbuhkan rasa keimanan, selain itu dengan berolahraga dapat meningkatkan serta menyehatkan system kerja organ-organ tubuh, meningkatkan metabolisme tubuh sehingga pada akhirnya akan diperoleh jiwa dan raga yang sehat.

Istilah atletik berasal dari bahasa Yunani *athon* yang berarti berlomba atau bertanding. Kita dapat menjumpai pada kata *penthatlon* yang terdiri atas kata *pentha* berarti lima atau panca dan kata *athlon* berarti lomba. Arti selengkapnya adalah *panca lomba* atau perlombaan yang terdiri atas lima nomor.

Cabang atletik adalah olahraga yang tumbuh dan berkembang bersamaan dengan kegiatan alami manusia. Berlari, melompat dan melempar adalah bagian yang tidak terpisahkan dari sejarah panjang kehidupan manusia.

Untuk dapat memahami pengertian tentang atletik, tidaklah lengkap kalau tidak diketahui sejarah atau riwayat istilah atletik serta perkembangannya sebagai suatu cabang olahraga mulai jaman purbakala sampai jaman modern.

Salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam membina prestasi olahraga adalah dengan mendirikan pusat-pusat pembinaan olahraga seperti PPLP (Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar) yang saat ini telah berada di berbagai Provinsi di Indonesia. Salah satu PPLP tersebut ada di Medan dengan lokasi kompleks SMA Negeri 15 Medan Sunggal. Salah satu cabang olahraga yang menjadi fokus pembinaan pada PPLP tersebut adalah Atletik.

Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Sumatera Utara berdiri sejak tahun 1984 yang dilaksanakan oleh Direktorat Keolahragaan Dirjen Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara dan Universitas Negeri Medan, yang berorientasi kepada pembinaan olahragawan pelajar berbakat untuk pembinaan dibidang olahraga dan dapat menyelesaikan studi secara baik.

Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) merupakan wadah pembinaan olahraga pelajar berbakat dan berpotensi, yang berorientasi terhadap prestasi baik dibidang akademis maupun di bidang olahraga secara optimal.

Dalam rangka peningkatan prestasi olahraga di Tanah Air peranan wadah PPLP

menjadi sangat di butuhkan untuk menjamin kelangsungan pendidikan maupun olahraga pelajar.

Sebagai cabang prestasi yang difavoritkan dalam perolehan medali di kejuaraan POPNAS maupun antar PPLP. Walaupun dalam bentuk hasil yang konkrit berupa prestasi yang dicapai belum memperoleh hasil yang maksimal. Sehubungan dengan hal itu, maka perlu terus diadakan pembinaan yang lebih intensif. Sedikitnya ada beberapa aspek yang harus diberikan kepada atlet pada waktu latihan untuk memungkinkan mereka mencapai prestasi yang maksimal, yaitu: Aspek Fisik dan Aspek Mental. Selain itu aspek gizi juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi atlet dan dana juga menentukan keberhasilan seorang atlet pada setiap pembinaan yang dilakukan.

Stamina merupakan salah satu faktor penting yang sangat menunjang prestasi atlet. Stamina atlet yang baik hanya dapat diperoleh apabila atlet mengkonsumsi gizi sesuai dengan kebutuhan baik pada waktu latihan maupun pada saat bertanding. Kebutuhan gizi bagi para atlet mempunyai kekhususan karena tergantung pada cabang olahraga yang dilakukan. Oleh karena itu untuk mendapatkan atlet yang berprestasi, faktor gizi sangat perlu diperhatikan sejak saat pembinaan di tempat pelatihan sampai pada saat pertandingan (Dadang A. Prima, 2000).

PPLP SUMUT dilatih oleh tiga pelatih yaitu Lilik Heriyanto, Nur Hasyim, dan Mardi Lestari. Masing – masing pelatih merupakan bersertifikat Level 1 IAAF. Bapak Lilik Haryanto telah melatih sejak tahun 1998 dan berprofesi sebagai guru di SMP N.28 Medan, beliau juga mantan atlet jalan cepat SUMUT yang sudah menorehkan prestasi ditingkat daerah maupun di nasional. Sementara nomor lempat dipegang oleh bapak Nur Hasyim yang juga bersertifikat level 1 IAAF juga berprofesi sebagai tenaga pendidik di SMA N. 1 Medan mulai

melatih di PPLP sejak tahun 2003. Untuk nomor sprint dipegang oleh mantan atlet nasional yaitu bapak Mardi Lestari yang merupakan mantan pemegang rekornas yang baru – baru ini dipecahkan oleh pelari jawa tengah Suryo Agung. Selain itu beliau juga memiliki segudang prestasi yang saai ini belum terpecahkan diantaranya memegang rekor lari 100 Meter kategori umur remaja dan sampai saat ini masih memegang rekor PON (Pekan Olahraga Nasional). Pelari asal Sumut ini melatih PPLP sejak tahun 2007 dan bekerja di PT.Bank Sumut.

Untuk prestasi, atlet PPLP banyak juga melahirkan atlet – atlet berbakat dan memiliki segudang prestasi seperti Zulkarnaen Purba, Evi Wulandari, Edi Haryanto, Nyai Prima, Erly Kasna, Aminuddin Syahputra, Nur Ainun, Elvi Alfriani. Bahkan diantara mereka banyak juga yang dipanggil dan berlatih di Pelatnas. Namun dua tahun terakhir prestasi PPLP dapat dikatakan menurun karena pada saat kejuaraan antar PPLP mereka defisit medali, bahkan PPLP Sumut tidak ada lagi yang terpantau untuk berlatih di pelatnas. Ini dapat dilihat dari hasil kejuaraan antar PPLP yang baru – baru ini di NTB. Untuk pertama kalinya PPLP Sumut tidak ada yang menyabet medali di kejuaraan antar PPLP, jika dilihat dari hasil tahun sebelumnya mereka mendapatkan 1 medali emas dan 2 medali perunggu.

Sebagai salah satu cabang yang diharapkan dalam perolehan medali dikejuaraan antar PPLP maupun POPNAS. Atlet PPLP selalu ikut atau menyumbangkan atletnya dalam kejuaraan POPNAS. Akan tetapi, PPLP SUMUT tidak selalu menyumbangkan seluruh atletnya di event POPNAS (Pekan Olahraga Pelajar Nasional), ini dikarenakan terkadang diantara mereka ada yang kalah

pada saat kejuaraan POPDA(Pekan Olahraga Pelajar Daerah) dengan atlet daerah sehingga pada saat pemanggilan tim POPNAS mereka tidak ikut. Namun untuk kejuaraan antar PPLP dapat dikatakan bahwa seluruh atlet akan ikut karena tidak melalui test.

Profil kondisi fisik dapat diartikan sebagai gambaran, potensi atau keadaan kondisi fisik pada diri seseorang, misalnya atlet. Dengan mengetahui kondisi fisik seseorang, maka akan dapat diprediksikan kira-kira bagaimana prestasi seseorang itu misalnya dalam belajar atau berolahraga.

Kondisi fisik yang baik merupakan salah satu syarat yang diperlukan bagi seorang atlet dalam melaksanakan kegiatan latihan maupun dalam melaksanakan pertandingan. Persiapan kondisi fisik merupakan salah satu unsure yang diperlukan dalam melakukan latihan dan pertandingan guna mencapai prestasi tertinggi.

Motivasi merupakan salah satu dorongan atau sebuah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Dorongan-dorongan itu lah yang memacu seorang manusia atau seorang atlet untuk melakukan sesuatu sehingga terciptalah tujuan yang diinginkannya. Dorongan-dorongan yang terdapat dalam diri manusia atau atlet itu dapat berasal dari dalam diri sendiri (*intrinsik*) dan datang dari luar (*eksterinsik*). Motivasi yang berasal dari dalam diri, seperti seorang atlet yang giat belajar karena dia ingin lebih maju dalam kehidupan, ingin meningkatkan prestasi dan lain-lain. Motivasi yang berasal dari luar diri, seperti seorang atlet yang giat belajar karena diberitahu seseorang akan ada ujian, seorang atlet yang mau belajar

karena terdorong oleh adanya perhatian, saran serta masukan-masukan dari pelatih.

Dari uraian diatas penulis merasa perlu untuk mengetahui Profil Kondisi Fisik Dan Motovasi Berprestasi Atlet Atletik Pusat Pembinaan dan Latihan Pelajar (PPLP) Sumatera Utara Tahun 2013.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas pada latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah : Apa saja yang termasuk dalam profil kondisi fisik atlet? Apa yang dimaksud dengan motovasi berprestasi bagi seorang atlet? Bagaimana Kondisi Fisik Atlet Atletik Pusat Pembinaan Latihan Pelajar (PPLP) Sumatera Utara Tahun 2013? Bagaimana Motovasi Berprestasi Atlet Atletik Pusat Pembinaan Latihan Pelajar (PPLP) Sumatera Utara Tahun 2013? Bagaimana Profil Kondisi Fisik Dan Motovasi Berprestasi Atlet Atletik Pusat Pembinaan Latihan Pelajar (PPLP) Sumatera Utara Tahun 2013?

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, peneliti membatasi pada Profil Kondisi Fisik dan Motovasi Berprestasi Atlet Atletik Pusat Pembinaan Latihan Pelajar (PPLP) Sumatera Utara Tahun 2013.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Profil Kondisi Fisik Atlet Atletik Pusat Pembinaan Latihan Pelajar (PPLP) Sumatera Utara Tahun 2013?
2. Bagaimana Motivasi Berprestasi Atlet Atletik Pusat Pembinaan Latihan Pelajar (PPLP) Sumatera Utara Tahun 2013?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Profil Kondisi Fisik Atlet Atletik Pusat Pembinaan Latihan Pelajar (PPLP) Sumatera Utara Tahun 2013.
2. Untuk mengetahui Motivasi Berprestasi Atlet Atletik Pusat Pembinaan Latihan Pelajar (PPLP) Sumatera Utara Tahun 2013.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Memberi informasi tentang Profil Kondisi Atlet dan Motivasi Berprestasi Atlet Atletik Pusat Pembinaan Latihan Pelajar (PPLP) Sumatera Utara Tahun 2013.
2. Sebagai bahan evaluasi pelatih dan juga untuk pengembangan kualitas Atlet Atletik Pusat Pembinaan Latihan Pelajar (PPLP) Sumatera Utara Tahun 2013.

3. Penelitian ini berguna untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan olahraga khususnya mengenai Profil Kondisi Atlet dan Motivasi Berprestasi Atlet.
4. Untuk menambah pengetahuan penulis dalam melakukan penelitian karya ilmiah, terutama dalam peningkatan kondisi fisik dan motivasi berprestasi bagi siswa dan atlet.
5. Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan kajian bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.